

---

## Efektivitas Media Komik Strip dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana bagi Gangguan Spektrum Autisme

*Aqsa Maretra Lenka<sup>1</sup>, Mega iswari<sup>2</sup>, Rahmatrisilvia<sup>3</sup>, Arisul Mahdi<sup>4</sup>*

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Luar biasa, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [amaretra@gmail.com](mailto:amaretra@gmail.com)

---

### Kata kunci:

Kalimat Sederhana,  
Komik Strip, Gangguan  
Spektrum Autisme.

### ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan seorang anak dengan gangguan spektrum autisme kelas V di SLB Autisma YPPA padang yang belum mampu membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf ng dan ny. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan efektivitas media komik strip dalam meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana untuk anak gangguan spektrum autisme kelas V di SLB Autisma YPPA Padang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk single subject research dan desain A-B. Desain A-B meliputi A yaitu fase baseline yang merupakan kondisi awal atau keadaan alamiah anak sebelum intervensi, selanjutnya fase B ialah kondisi saat diberikannya intervensi. Dengan menggunakan desain A-B ini, peneliti dapat mengukur kemampuan anak Gangguan Spektrum Autisme dalam membaca kalimat sederhana yang terdapat huruf ng dan ny. Sebelum diberikan intervensi dan kemampuan akhir atau kemampuan yang diharapkan pada anak setelah diberikan intervensi berupa pembelajaran menggunakan Media komik strip.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah pada fase (A) sebanyak tiga kali pertemuan, persentase kemampuan Z yaitu 25% 25% 25%. Pada fase (B) sebanyak Sembilan pertemuan, persentase kemampuan Z yaitu 37,5% , 50%, 50%, 62,5%, 62%, 75%, 87,5%, 87,5%, 87,5%, 87,5%. Dilihat dari data, terdapat peningkatan yang positif terhadap kemampuan Z. Sehingga media komik strip ini efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana bagi anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.

### ABSTRACT

This study raises the problem of a child with autism spectrum disorder class V at SLB Autisma YPPA Padang who has not been able to read simple sentences containing the letters ng and ny. The purpose of this study was to prove the effectiveness of comic strip media in improving the ability to read simple sentences for children with autism spectrum disorder class V at SLB Autisma YPPA Padang. The approach used is a quantitative approach with the type of experimental research in the form of single subject research and A-B design. Design A-B includes A, namely the baseline phase which is the initial condition or natural state of the child before the intervention, then phase B is the condition when the intervention is given. By using this A-B design, researchers can measure the ability of children with Autism Spectrum Disorders to read simple sentences containing the letters ng and ny. Before being given the intervention and the final ability or ability expected of the child after being given the intervention in the form of learning to use comic strip media. The results of the research conducted were in phase (A) three meetings, the percentage of Z ability was 25% 25% 25%. In phase (B) of nine meetings, the percentage of Z ability is 37.5%, 50%, 50%, 62.5%, 62%, 75%, 87.5%, 87.5%, 87.5% , 87.5%. Judging from the data, there is a positive increase in Z's ability. So this comic strip media is effectively used to improve the ability to read simple sentences for children with Autism Spectrum Disorders.



## Pendahuluan

Gangguan spektrum autisme adalah gangguan perkembangan neurobiologis yang kompleks yang berlangsung sepanjang hidup. Penderita biasanya mengalami masalah dalam interaksi sosial dan komunikasi, yang dapat menyebabkan mereka mengalami masalah berbicara atau tidak fokus saat berkomunikasi. (Mega Iswari, 2018). orang dengan gangguan spektrum autisme melakukan hal-hal yang harus mereka lakukan atau yang mereka lakukan berulang kali, seperti mengucapkan kata-kata yang sama berulang kali. Selain itu, mereka kadang-kadang menggunakan isyarat atau menunjuk sesuatu objek untuk mengungkapkan perasaan mereka. Jika seseorang mengalami kesedihan, bahkan dapat melukai dirinya sendiri, gangguan spektrum autisme juga terkadang memberikan respons yang berbeda (Ayuning et al., 2022).

Membaca adalah aktivitas yang mengarahkan lambang tertulis dengan lafal dan nada yang berbeda, serta kemampuan seseorang untuk memahami pesan yang terkandung dalam teks. (Aulia, 2012). Anak-anak yang mengalami kesulitan membaca terutama membaca kalimat sederhana mungkin juga mengalami masalah akademik lainnya. (Marlina, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SLB Autisma YPPA Padang, pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022. Penulis menemukan seorang anak gangguan spektrum autisme yang duduk di kelas 5 SD, dengan inisial Z yang berusia 11 tahun. Anak tersebut belum mampu membaca kalimat yang panjang. Hal ini dilihat ketika anak disuruh membaca 1 paragraf teks bacaan, anak hanya melihat teks tersebut dan meminta kertas untuk menggambar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 November 2022 dengan guru kelas diketahui Z sangat tertarik dengan gambar yang berwarna, dan menggambar ulang gambar tersebut di kertas. Saat belajar Z lebih tertarik menggambar apa saja yang dilihat dan dipikirkannya. Saat guru menuliskan 1 kalimat dipapan tulis “api itu panas”, Z langsung membuat gambar anak sedang meniup lilin yang sedang menyala di atas meja, dan menuliskan “panass!!!!”, dan berkata “panas- panas” sambil meniup-niup pensil yang dia pegang.

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan penulis pada tanggal 25 November 2022. Penulis memberikan kertas yang bertuliskan kalimat sederhana, saat anak disuruh membaca 1 kalimat sederhana yang terdiri dari 3 kata anak mampu membaca dengan jelas. Tetapi saat anak diminta membaca 1 kalimat sederhana yang redapat huruf “ny” dan “ng” pada kalimat anak malah diem dan meminta kertas untuk menggambar. Lalu penulis bertanya kembali “ayo nak baca apa yang tertulis di kertas ini?”. Anak membaca bacaan tersebut, tetapi anak menghilangkan beberapa huruf yang terdapat pada kalimat, seperti “Ibu sedang memasak” anak membaca “ibu seda memasak”. Lalu anak disuruh membaca “ayah menyiram tanaman”, anak membaca “Ayah meiram tanaman”.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu bagi penulis memberikan solusi dalam permasalahan tersebut agar anak dapat membaca kalimat sederhana. Karena anak tertarik dengan gambar, oleh sebab itu penulis memilih media yang terdapat kalimat sederhana tetapi menggambarkan kegiatan yang ada pada kalimat. Penulis menggunakan media berupa komik strip, alasan penulis memilih media komik strip karena komik strip belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

**Metode**

Penelitian ini berjenis eksperimen dengan bentuk Single Subjeck Research (SSR), yang menggunakan desain A-B. Fase Baseline (A) adalah fase awal kemampuan awal anak. Fase intervensi (B) adalah fase anak diberikan treamen berupa media komik strip Peneitian memiliki subjek 1 orang siswa kelas IV di SLB Perwari Padang, mengalami kesulitan dalam membaca kalimat sederhana. Tes merupakan pengumpulan data yang digunakan dan visual grafik sebagai analisisnya

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

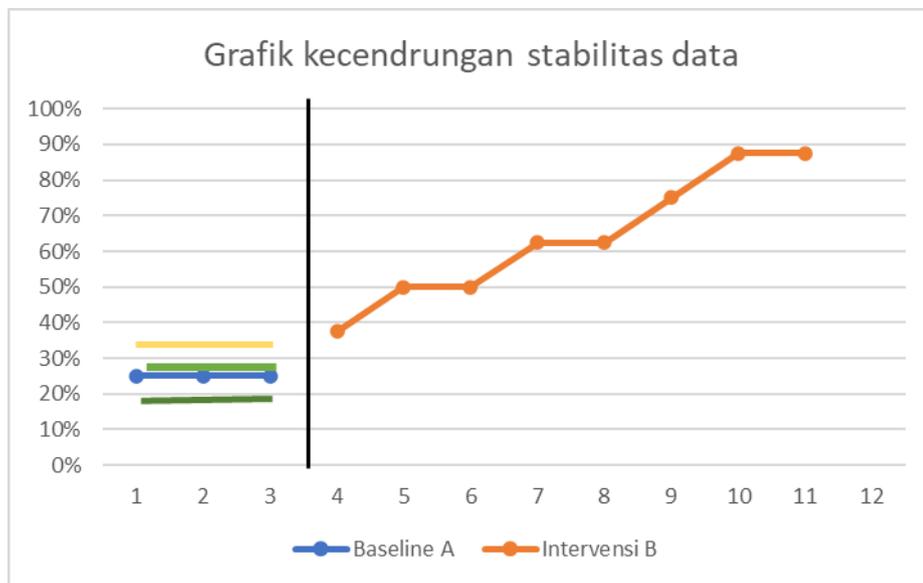
Penelitian tentang efektivitas media komik strip untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana bagi anak dengan gangguan spektrum autisme ini dikerjakan sebanyak 12 kali pertemuan. Terbagi menjadi dua fase kondisi yaitu 3 kali pertemuan fase baseline (A), 9 kali pertemuan fase intervensi (B).

Analisis dalam kondisi ialah sebuah cara untuk menganalisis peralihan data pada sebuah kondisi baseline (A) dan intervensi (B)

Pada kondisi baseline (A) dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan skor persentase anak yaitu; 25%, 25%, 25%. Peneliti pun menghentikan pengamatan karena data yang diperoleh sudah menunjukkan kestabilan. Pengamatan akan dilanjutkan dengan mencobakan media komik strip kepada anak dengan gangguan spektrum autisme diketahui pada kondisi intervensi (B) dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan dengan skor persentase anak yaitu; 37,5%, 50%, 50%, 62,5%, 62,5%, 75%, 87,5%, 87,5%, 87,5%. Peneliti pun menghentikan pengamatan karena data yang diperoleh sudah menunjukkan stabilitas, yaitu dari pertemuan ke sepuluh hingga ke dua belas.

Tabel berikut menunjukkan format komponen analisis visual grafik (visual analisis of grafik) dalam kondisi:

Grafik 1. Kecendrungan stabilitas data



Keterangan :

	= Batas atas
	= Mean
	= Batas bawah

Dari hasil analisis antara baseline (A) sebelum dikasih intervensi kategori membaca kalimat sederhana gagal, dan meningkat pada saat diberikan intervensi (B) dapat dikategorikan baik.

Autism berasal dari bahasa Yunani kuno, di mana "aut" berarti diri sendiri, dan "isme" berarti orientasi atau keadaan. Anak autisme memiliki banyak nama. Ada istilah autisme, autism, autism (Iswari et al., 2018).. Autisme adalah kondisi yang dialami oleh individu yang memiliki kesulitan atau gangguan terhadap dirinya sendiri dan hanya berfokus pada dunianya sendiri.

Gangguan spektrum autisme bertindak dan berpikir dengan cara yang berbeda dari anak seusianya; mereka lebih cenderung bertindak dan berpikir sesuai keinginan mereka sendiri (Iswari et al., 2022). Gangguan konektivitas biasanya merupakan bagian dari autisme. Mereka tidak hanya sulit untuk diatur, tetapi juga sulit untuk dipandu. Ini karena masing-masing dari mereka memiliki kebutuhan unik. Anak-anak dengan autisme menghadapi kesulitan untuk menerima realitas kehidupan karena mereka hidup dalam dunia mereka sendiri dan menanggapi situasi berdasarkan pandangan mereka sendiri. Anak-anak dengan gangguan spektrum autisme cenderung terisolasi dari orang lain dan terlibat dalam aktivitas, aktivitas, dan minat obsesif (Setyaningsih, 2016).

Membaca adalah aktivitas yang mengarahkan lambang tertulis dengan lafal dan nada yang berbeda, serta kemampuan seseorang untuk memahami pesan yang terkandung dalam teks. (Aulia, 2012). Membaca adalah pelajaran penting di sekolah dan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Anak-anak yang mengalami kesulitan membaca mungkin juga mengalami masalah akademik lainnya. (Marlina, 2019).

Membaca kalimat sederhana, dinamakan sebagai kalimat tunggal, merupakan kalimat yang terdiri dari satu atau dua pola kalimat, yaitu menyampaikan informasi dalam bentuk kalimat singkat, padat, dan jelas yang terdiri dari beberapa kata. Membaca kalimat sederhana biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi yang sederhana. (Hasim & Saleh, 2022).

Komik strip ialah jenis komik yang terdiri dari beberapa panel gambar. Tetapi, dari sudut pandang konten. Komik strip hanya memiliki beberapa gambar dan ide, dan hanya berfokus pada satu topik: menjawab berbagai masalah dan kejadian. Banyak majalah dan surat kabar untuk anak-anak, seperti Bobo dan Fantasi, mengandung komik strip. (Mulyati, 2016).

Anak autisme memiliki hambatan atau gangguan dalam perkembangan dan komunikasi, membuat komik strip menyesuaikan dengan hambatan serta kelebihan yang dimiliki anak peneliti menjadikan media alternatif untuk meningkatkan membaca pemahaman anak autisme dengan membuat komik strip supaya lebih jelas dan mudah dipahami oleh anak, serta dapat membantu proses pembelajaran.

(Pembelajaran et al., 2022).\

## Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan intervensi media komik strip efektif membantu dalam membaca kalimat sederhana pada anak gangguan spektrum autisme. Hal ini dibuktikan dengan mean level pada kondisi baseline 1 lebih rendah dibandingkan dengan kondisi intervensi dan baseline 2 sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana. Kemampuan membaca kalimat sederhana terutama pada anak dengan gangguan spektrum autisme perlu ditingkatkan menggunakan media komik strip.

## Daftar Rujukan

- Ayuning, A., Pitaloka, P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 26–42. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- Karmila, Yanti, and Mega Iswari. "Mengurangi Perilaku Berkata Negatif Melalui Prosedur Aversi Pada Anak Autis X." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 6.1 (2017).
- Marpiantini, N. M., Kristiantari, M. G. R., & Gading, I. K. (2022). Pengembangan Media Strip Comic Berbasis Android Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 167–178. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.664>
- Iswari, Mega. (2018). Pendidikan Anak Autis (T. Pena (ed.)).
- Iswari, Mega, et al. "Bermain Peran: Sebuah Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosialisasi Anak Autis." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 2.2 (2018): 39-42.
- Iswari, Mega, Elsa Efrina, and Kasiyati Kasiyati. "Model Bermain Peran dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Kota Padang." (2018)
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Marpiantini, N. M., Kristiantari, M. G. R., & Gading, I. K. (2022). Pengembangan Media Strip Comic Berbasis Android Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 167–178. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.664>
- Marlina. (2019). Asesmen Kesulitan Dr. Marlina, S.Pd., M. S. (2019). Asesmen Kesulitan Belajar. Prenadamedia Group.Belajar.